

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

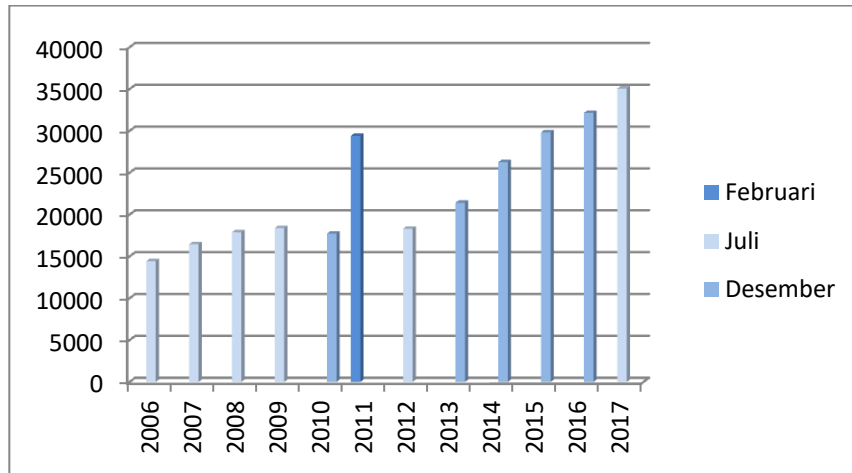
Transportasi merupakan pemindahan barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya yang menggunakan sebuah kendaraan dengan bantuan mesin atau manusia. Transportasi sangat dibutuhkan oleh semua manusia karena mempermudah kehidupan dalam sehari-hari. Jenis transportasi dibagi menjadi tiga berdasarkan tempat Bergeraknya, yaitu alat transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi yang sering digunakan oleh manusia adalah transportasi darat. Hal ini dikarenakan aktivitas kehidupan manusia sebagian besar dihabiskan di daratan sehingga transportasi darat lebih dibutuhkan daripada yang lain.

Transportasi darat sendiri memiliki banyak jenis mulai dari transportasi darat yang bersifat pribadi atau umum. Transportasi pribadi merupakan angkutan yang menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda, sepeda motor, dan mobil. Transportasi pribadi biasanya hanya digunakan untuk keperluan pribadi dan harganya juga lebih mahal jika dibanding transportasi umum. Sedangkan transportasi umum merupakan angkutan yang digunakan masyarakat secara bersama-sama, seperti kereta api dan bus. Transportasi umum biasanya lebih dipilih masyarakat dengan alasan efisiensi waktu karena kemacetan dan dapat menghemat pengeluaran bahan bakar.

Kereta api merupakan sarana transportasi darat yang paling digemari masyarakat dibandingkan bus. Kereta api sering di anggap sebagai sarana transportasi yang dianggap cepat untuk mencapai tujuan dan menghindari kemacetan karena memiliki jalur rel sendiri. Di Jepang, kereta api menjadi moda transportasi pilihan utama karena dianggap murah, aman dan ramah lingkungan dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi yang dikenakan tarif tinggi oleh pemerintah.

Di Indonesia kereta api juga menjadi salah satu moda transportasi darat massal yang populer, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Pulau Jawa. Selain murah, kereta api juga bebas dari kemacetan jalan raya. Hal ini dibuktikan pada lebaran tahun 2013, jumlah penumpang meningkat sejumlah lima persen dari

jumlah penumpang tahun sebelumnya. Selain itu peningkatan penggunaan kereta api oleh masyarakat dibuktikan juga dalam buku tahunan yang di keluarkan oleh PT. Kereta Api Indonesia pada tahun 2015.



Gambar 1.1 Diagram penumpang kereta api Indonesia

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Meskipun peminat dari kereta api sendiri meningkat namun masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang mengetahui atau bahkan tidak mengetahui sama sekali tentang sejarah perkeretaapian Indonesia. Sejarah perkeretaapian di Indonesia merupakan bagian dari perjalanan hidup bangsa Indonesia. Sejak munculnya pada bagian akhir paruh kedua abad ke-19 hingga sekarang, kereta api merupakan sarana transportasi yang vital dan penting artinya, baik bagi kepentingan pemerintah maupun masyarakat.

Kereta api di Hindia Belanda sudah ada sejak tahun 1840 yang diusulkan oleh kolonel Jhr Van der Wijk. Usulan Van der Wijk mendapat respon baik dari kerajaan Belanda, sehingga terciptalah keputusan (Koninklijk Besluit) yang berisi pembangunan jalur kereta api Semarang-Kedu dan Yogyakarta-Surakarta. Akhirnya pada tahun 1862 pemerintah Belanda mendirikan perusahaan kereta api swasta *Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM) yang dipimpin oleh Ir. J. P. de Bordes. Rel kereta api pertama di Hindia Belanda dibangun untuk melayani rute Semarang menuju Solo, Kedungjati sampai Surabaya, serta Semarang menuju Magelang dan Yogyakarta. Dibangun pula dua

stasiun kereta api di Semarang, yaitu stasiun Tawang dan stasiun Poncol yang hingga kini masih ada dan beroperasi dengan baik (Tim Telaga Bakti Nusantara,1997: 48).

Selain memiliki peranan dalam kemerdekaan Indonesia, perkeretaapian juga turut andil dalam perkembangan dan perekonomian bangsa Indonesia. Menurut Jonan Ignasius, presiden direktur PT KAI, Jalur kereta api telah membuka banyak wilayah terisolir dan meningkatkan perekonomian banyak wilayah, terutama wilayah-wilayah di pulau Jawa dan pulau Sumatera, Sehingga pantaslah jika perkeretaapian Indonesia dianggap sebagai bagian dari warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan (Tim Telaga Bakti Nusantara,1997: 48)

Adanya arsip-arsip sejarah yang tidak diketahui banyak orang mengenai perkembangan kereta api Indonesia ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan serta media pengenalan yang digunakan untuk mempeleajari tentang sejarah perkembangan perkeretaapian Indonesia. Sedangkan masyarakat juga memerlukan pengetahuan sejarah tersebut agar mereka bisa mengerti perkembangan kereta api dari jaman dahulu sampai sekarang sebagai salah satu sarana mengedukasi masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekitar museum Ambarawa atau pun di stasiun-stasiun, di akhir pekan banyak orang tua yang membawa anaknya untuk berkunjung dan menonton lalu lintas kereta api. Hal ini menunjukkan bahwa moda transportasi kereta api merupakan hal yang menarik bagi seorang anak.

Kereta api adalah salah satu transportasi yang menyenangkan bagi anak-anak sebab naik kereta api berbeda dengan naik sepeda, motor, atau mobil. Kereta api punya jalurnya sendiri yaitu rel. Selain itu jika kita ingin naik kereta api, maka kita harus pergi ke stasiun. Tidak bisa sembarangan naik kereta api di berbagai tempat. Sedangkan stasiun merupakan tempat yang unik dan menarik. Ada banyak jajanan di stasiun yang membuat penumpang kereta terutama anak-anak tak tahan untuk tidak mencicipinya (Fairuzi, 2017: 7).

Fakta tersebut membuktikan bahwa kereta api merupakan hal yang menarik bagi anak-anak. Salah satu hobi yang sampai saat ini digemari oleh kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa salah satunya adalah mengoleksi

model mainan kereta ini. Bahkan mereka rela meminta dampingan orang tua untuk mendatangi stasiun agar dapat melihat kereta api tersebut secara langsung. Ketertarikan ini dimulai dari masa anak-anak. Dari fakta tersebut, kereta api merupakan salah satu topik yang banyak dipilih oleh anak-anak, terutama anak laki-laki. Hal tersebut didasarkan pada suatu analogi bahwa apabila seseorang memiliki ketertarikan sejak usia dini terhadap sesuatu hal, maka dia akan menguasai hal tersebut secara lebih baik dan akan berusaha untuk mengembangkan hal yang menarik minatnya tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekitar museum Ambarawa pada hari Sabtu, Minggu ataupun hari libur banyak orang tua dan sekolah yang mengajak anak dan muridnya yang berusia mulai dari taman kanak-kanak sampai SD untuk liburan dan berkunjung ke museum untuk belajar dan menaiki kereta wisata Ambarawa. Dari hasil wawancara dengan beberapa anak sekolah dasar baik perempuan maupun laki-laki dapat disimpulkan bahwa kereta api menjadi suatu objek yang diminati oleh anak-anak. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan penjual VCD / DVD di beberapa tempat salah satu judul yang paling banyak terjual untuk kategori anak-anak adalah VCD / DVD Thomas & Friends, cerita tentang kereta api.

Selanjutnya, dari hasil observasi yang dilakukan di beberapa toko buku, belum tersedianya informasi yang secara khusus membahas sejarah perkeretaapian yang ada di Indonesia yang di khususkan untuk anak-anak. Informasi yang tersedia dalam buku-buku tersebut hanyalah membahas sebagian kecil sejarah perkeretaapian dan lebih di peruntukan kepada pembaca dewasa, sehingga akan sulit dipahami dan dimengerti untuk pembaca usia SD.

Selain itu hasil pengamatan lain yang dilakukan, hampir semua stasiun kereta api tidak memiliki informasi tentang sejarah perkeretaapian di Indonesia baik berupa foto, video, yang dapat mengedukasi pengunjung yang datang terutama anak-anak. Sehingga ketertarikan seorang anak terhadap kereta api dirasa kurang lengkap ketika anak-anak tidak mengetahui informasi tentang sejarah kereta api tersebut.

Media audio visual merupakan alat komunikasi yang sesuai dalam membantu proses pembelajaran karena media pembelajaran yang dapat dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga. Media tersebut akan lebih cepat dan mudah diingat siapa saja yang mendengar dan melihatnya. Selain itu anak-anak juga akan lebih tertarik dengan media belajar tersebut karena melihat video sama seperti halnya melihat tayangan di televisi, karena faktanya anak-anak sekarang lebih menggemari tayangan gambar bergerak dan bersuara seperti halnya film di televisi. Dengan media tersebut akan membuat anak-anak tidak bosan melihatnya karena seolah-olah mereka melakukan aktivitas kesukaan mereka yaitu melihat tayangan televisi yang menghibur namun tetap mengedukasi. Media audio visual yang dibuat nantinya akan dikemas dengan menggunakan teknik animasi. Animasi yang akan digunakan adalah jenis animasi Tri-Marta atau disebut juga animasi 3D (tiga dimensi) yang dikenal sebagai era baru perkembangan dari animasi 2D (dua dimensi) yang dimana animasi 3D dapat di lihat dari berbagai sudut pandang. Menurut Lee & Owens (2004:127) penggunaan animasi dan efek khusus sangat bagus dan efektif untuk menarik perhatian anak-anak. Yang dimana kata animasi merupakan penyesuaian dari kata animation yang berasal dari kata dasar *to animate* dalam kamus umum Inggris-Indonesia yang berarti menghidupkan.

Perancangan video ini nantinya juga harus memperhatikan beberapa aspek, sehingga animasi yang dibuat tidak salah *implemtasi* dan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuannya. Dan dapat dijadikan patokan bagaimana merancang sebuah video animasi infografis yang mengedukasi dan bermanfaat bagi anak-anak. Animasi ini nantinya akan ditampilkan di stasiun-stasiun, dan ditampilkan pula dalam ruangan audio-video di museum kereta api Ambarawa Jawa Tengah.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Anak-anak yang tidak mengetahui sejarah dan perkembangan kereta api di Indonesia.
2. Kurangnya minat anak-anak untuk mencari tahu sejarah perkembangan lokomotif yang saat ini ada.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video animasi infografis tentang sejarah dan perkembangan Perkeretaapian di Indonesia yang informatif, menghibur dan tepat bagi anak - anak usia 7 -12 tahun ?

1.4 Batasan Masalah

1. Batasan perancangan video animasi infografi ssejarah dan perkembangan kereta api adalah pengenalan sejarah dan perkembangan kereta api di Indonesia dari masa lalu hingga masa kini.
2. Video animasi infografis ini akan mengulas perkeretaapian di Indonesia dari sisi historis dan peran perkeretaapian dalam sejarah Bangsa Indonesia, mulai dari masa kolonial hingga sekarang.
3. Target Audience pada perancangan video animasi infografis sejarah dan perkembangan Perkeretaapian di Indonesia adalah anak - anak usia sekolah dasar yang melakukan kunjungan ke museum kereta api Ambarawa, dengan rentang usia 7 -12 tahun.

1.5 Tujuan

1. Merancang video animasi infografis yang menarik bagi anak - anak untuk memperkenalkan sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia.
2. Memperkenalkan nilai historis dan peran perkeretaapian bagi kemerdekaan Indonesia, perkembangan dan perekonomian Indonesia kepada generasi muda.
3. Membuat video animasi yang terkesan modern dan menghibur namun tetap dapat mengedukasi anak-anak.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Akademis

1. Jurusan Desain Komunikasi Visual dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya observasi yang dilakukan di beberapa stasiun dan museum kereta api yang ada di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perancang

Meningkatkan kreativitas dan menambah wawasan perancang membuat animasi infografis dengan visualisasi yang menarik, meningkatkan kualitas perancang, dan menerapkan pelajaran kuliah yang telah di dapatkan saat ini.

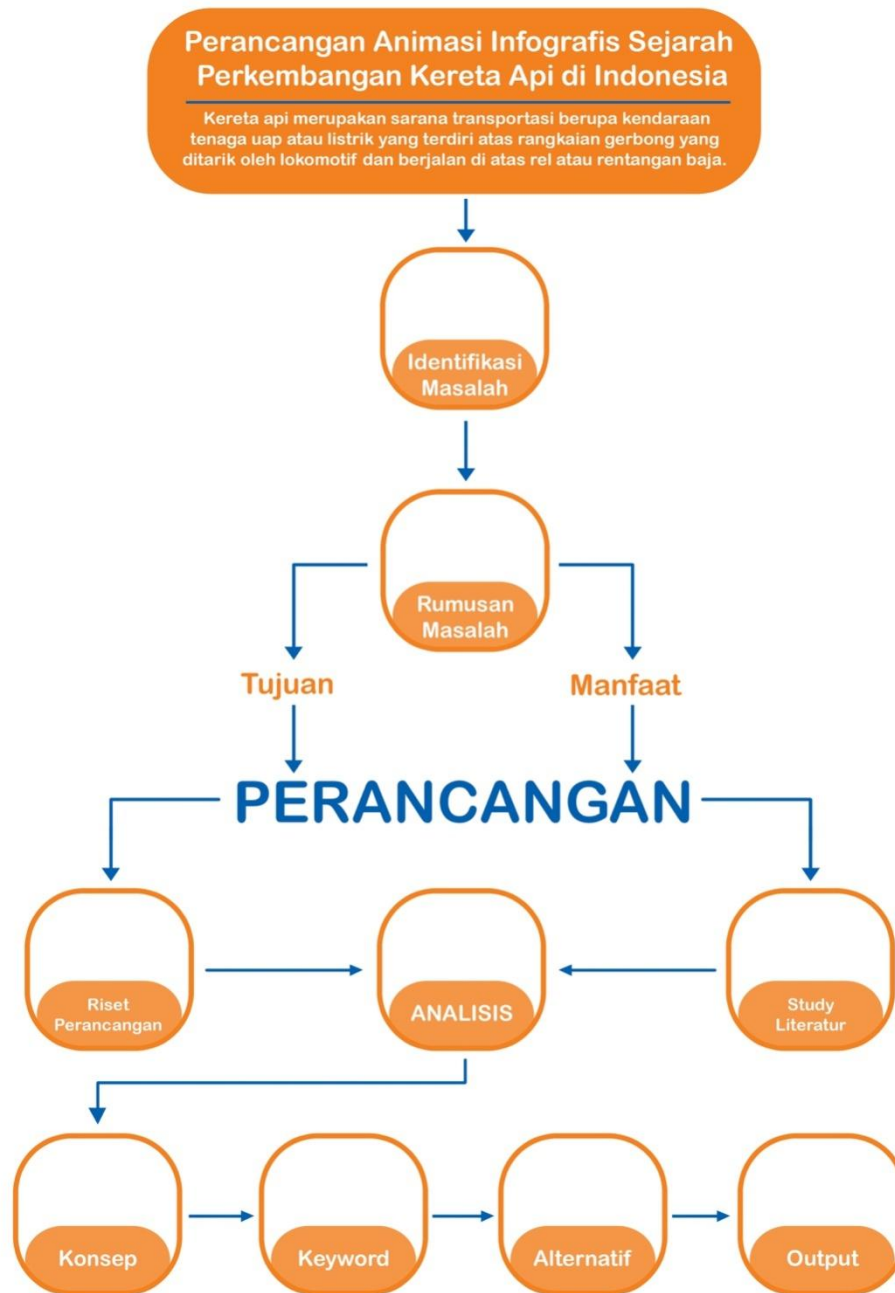
2. Bagi Masyarakat

- a. Informasi sejarah perkembangan perkeretaapian di Indonesia diketahui oleh masyarakat luas khususnya kepada target audiens yang dituju.
- b. Sebagai panduan edukasi sejarah dalam belajar tentang perkembangan perkeretaapian di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Pemerintah akan lebih memperhatikan pentingnya sejarah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, khususnya kereta api dengan dirancangnya video animasi infografis ini dan juga dapat membantu mempromosikan sarana transportasi kereta api supaya lebih baik lagi dan semakin banyak peminatnya.

1.7 Skema Perancangan



Gambar 1.2 Skema Perancangan